

Pelatihan E-Modul TOEFL Preparation Interaktif Daring Bagi Mahasiswa Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Inggris

Areski Wahid¹, Vivit Rosmayanti², Siti Wijdanah Ram³, Andi Annisa Sulolipu⁴, Mukhlisin⁵
^{1,2,3,4,5} Program Pascasarjana, Universitas Negeri Makassar
areski.wahid@unm.ac.id, vivit.rosmayanti@unm.ac.id, st.wijdanah.ram@unm.ac.id,
andi.annisa.sulolipu@unm.ac.id, mukhlisin@unm.ac.id

ABSTRACT

This community service aims to develop training in making Online Interactive TOEFL Preparation E-Modules for students of the Master of English Education Study Program. Given the importance of TOEFL exam preparation, this E-Module is designed to provide a flexible and interactive learning experience, allowing students to access the material anytime and anywhere. The training consisted of two stages: an introduction to the basic concepts of making an interactive E-Module based on an online platform, and the preparation and implementation of the TOEFL Preparation E-Module. The method used is a participatory approach, where students are directly involved in the creation and evaluation of E-Modules. Technology such as interactive quizzes, learning videos, and practice questions are used to improve students' understanding of TOEFL material. The evaluation showed that students felt more prepared and confident to face the exam after using this module. In addition, this training also provides additional skills for students in developing technology-based online learning materials. Overall, this service succeeded in improving the quality of TOEFL exam preparation for Master of English Education students and contributed to the development of technology-based learning in higher education.

Keywords: Service, E-Module, TOEFL Preparation, Interactive, Online, Students

ABSTRAK

Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk mengembangkan pelatihan pembuatan E-Modul TOEFL Preparation Interaktif Daring bagi mahasiswa Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Inggris. Mengingat pentingnya persiapan ujian TOEFL, E-Modul ini dirancang untuk memberikan pengalaman belajar yang fleksibel dan interaktif, memungkinkan mahasiswa mengakses materi kapan saja dan di mana saja. Pelatihan terdiri dari dua tahapan: pengenalan konsep dasar pembuatan E-Modul interaktif berbasis platform daring, dan penyusunan serta

implementasi E-Modul TOEFL Preparation. Metode yang digunakan adalah pendekatan partisipatif, di mana mahasiswa terlibat langsung dalam pembuatan dan evaluasi E-Modul. Teknologi seperti kuis interaktif, video pembelajaran, dan latihan soal digunakan untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap materi TOEFL. Evaluasi menunjukkan bahwa mahasiswa merasa lebih siap dan percaya diri menghadapi ujian setelah menggunakan modul ini. Selain itu, pelatihan ini juga memberikan keterampilan tambahan bagi mahasiswa dalam mengembangkan materi pembelajaran daring berbasis teknologi. Secara keseluruhan, pengabdian ini berhasil meningkatkan kualitas persiapan ujian TOEFL bagi mahasiswa Magister Pendidikan Bahasa Inggris dan memberikan kontribusi dalam pengembangan pembelajaran berbasis teknologi di pendidikan tinggi.

Kata Kunci: Pengabdian, E-Modul, TOEFL Preparation, Interaktif, Daring, Mahasiswa.

PENDAHULUAN

Test of English as a Foreign Language (TOEFL) adalah sebuah tes yang digunakan untuk mengukur kemampuan Bahasa Inggris mahasiswa. TOEFL digunakan untuk mengukur kemampuan tata bahasa dan menulis mahasiswa agar mereka mampu menyusun tulisan ilmiah (Rosyidi et al., 2024). Selain itu, tes ini bertujuan untuk mengukur kemampuan membaca dalam Bahasa Inggris sehingga mahasiswa dapat memahami buku dan materi yang diberikan. TOEFL dilakukan untuk mengevaluasi kemampuan seseorang mulai dari kemampuan grammar dan *writing, listening, dan reading*. Test ini biasanya berlangsung selama tiga jam, yang terdiri dari *grammar structure and written expression, listening comprehension, reading comprehension, dan writing* (Ang-zie, 2020).

Kondisi saat ini, dimana kurang adanya persiapan test TOEFL yang baik sehingga mahasiswa seringkali tidak siap dalam melakukan tes TOEFL yang di selenggarakan oleh universitas. Selain itu, TOEFL (Test of English as a Foreign Language) memiliki format yang sangat spesifik dengan empat bagian utama: Reading, Listening, dan Writing. Masing-masing bagian memiliki karakteristik dan jenis soal yang berbeda, yang menuntut strategi khusus untuk mengerjakannya (Permatasari, 2024). Misalnya, pada bagian Reading, mahasiswa harus terbiasa dengan teknik skimming dan scanning untuk menemukan jawaban dengan cepat, sementara di bagian Listening, kemampuan untuk mencatat poin-poin penting dalam percakapan menjadi sangat krusial. Writing, mahasiswa harus jeli dalam memahami struktur kalimat yang tidak sesuai dengan grammar yang ada. Tanpa pemahaman mendalam tentang

format dan jenis soal yang dihadapi, mahasiswa sering kali akan kehilangan waktu atau bingung dengan pendekatan yang tepat untuk setiap bagian (Ruminar et al., 2023).

Oleh karena itu, penguasaan strategi khusus sangat diperlukan agar mahasiswa dapat memaksimalkan waktu dan potensi mereka dalam mengerjakan tes. Kurangnya latihan simulasi TOEFL sering kali menjadi penyebab rendahnya hasil tes. Mahasiswa yang tidak pernah atau jarang melakukan simulasi tidak terbiasa dengan tekanan waktu dan alur soal, yang bisa menyebabkan kebingungan atau bahkan stres saat menghadapi tes sebenarnya (Lubis & Irmayana, 2019). Simulasi TOEFL juga berfungsi sebagai latihan dalam mengelola waktu, yang sangat penting mengingat batasan waktu yang ketat di setiap sesi tes. Latihan yang konsisten melalui simulasi dapat membantu mahasiswa mengidentifikasi kelemahan mereka, baik dalam keterampilan bahasa maupun dalam strategi pengerjaan soal, sehingga mereka dapat memperbaiki area tersebut sebelum menghadapi ujian sesungguhnya (Devi et al., 2024).

Tabel 1.1 Nilai Test TOEFL Mahasiswa Program Magister Pendidikan Bahasa Inggris 2022-2023 di Rekapitulasi dari International Office Universitas Negeri Makassar

Registered for Mon, 17 January 2022. The test will be held at 13.30 (First Test)								
No.	Name	Students Registration No.	Study Program	LIST	STR	RD	TOTAL	WRITING
1	Siti Nurhalizah Mutia Aulria	201050401009	Pend. Jasmani dan Olahraga	37	37	32	353	
2	Subhan Rahmat	201052501046	Pend. Bahasa Inggris	44	36	35	383	
3	Nurul Magfirah	201052501047	Pend. Bahasa Inggris	45	37	32	380	
4	Syafiqah Putri	201052501050	Pend. Bahasa Inggris	47	38	29	380	
5	Nurfadillah Yunus	201052501048	Pend. Bahasa Inggris	45	37	36	393	
6	Istiqamah Ramadani Nur	201050401007	Pend. Jasmani dan Olahraga	38	35	30	343	
7	Asmaul Husna	181052501074	Pend. Bahasa Inggris	58	65	35	527	
8	Nur Alfiah Anggun	201052003008	PTK	38	50	25	377	
9	Jumriani	210008301026	Pend. Fisika	60	67	27	513	
10	Ninik Septyani	201052003026	PTK	49	33	31	377	

Registered for Wed, 18 May 2022. The test will be held at 13.30 (First Test)								
No.	Name	Students Registration No.	Study Program	LIST	STR	RD	TOTAL	WRITING
1	Jusri	201051101005	Pend. Seni Rupa	45	54	44	477	
2	Muh. Fathurrahman	201052501067	Pend. Bahasa Inggris	43	44	40	423	
3	Arifudin S.DM	201052501087	Pend. Bahasa Inggris	56	45	40	470	
4	Andi Riswan Mohamad	201052501036	Pend. Bahasa Inggris	57	60	55	573	
5	Yassir Mallapiang	161061001008	Pend. Bahasa Inggris				0	
6	Nur Santi	201052501056	Pend. Bahasa Inggris				0	
7	Nafsul Mutmainnah	201052501058	Pend. Bahasa Inggris				0	
8	Fiska Indah Reski	201051301008	Pend. Biologi	41	33	37	370	
9	Nurul Reskiani	201051101003	Pend. Seni Rupa				0	
10	Wahyuni	201052301005	Pend. Geografi				0	
11	Ilham Hidayat	201052301005	BK				0	

Gambar 1.1 Nilai Test TOEFL Program Magister Pendidikan Bahasa Inggris

Dalam hal ini pelatihan E-Modul TOEFL Preparation interaktif sebagai persiapan dalam menghadapi test TOEFL. Dalam peran ini, dosen sebagai pelayan publik yang dapat

memanfaatkan kemampuan teknis dan pedagogis mereka untuk mengembangkan konten yang interaktif dan efektif. Mahasiswa dapat mengintegrasikan materi TOEFL dengan teknologi edukatif, seperti simulasi tes, latihan soal interaktif, dan analisis hasil tes (Rustan, 2023). Sehingga dapat membantu siswa memahami struktur tes TOEFL, meningkatkan kemampuan bahasa Inggris mereka, dan mempersiapkan diri secara optimal untuk menghadapi tantangan dalam test tersebut. Sebagai dosen memiliki mampu mengoperasikan ilmu teknologi dan networking. Hal ini dengan mendukung ketersediaan referensi E-Modul TOEFL Preparation interaktif sehingga dapat menciptakan pembelajaran yang inovatif dan berbasis teknologi. E-Modul ini menawarkan materi yang dapat diakses kapan saja dan di mana saja, memungkinkan siswa untuk belajar dengan cara yang lebih fleksibel dan sesuai dengan ritme mereka sendiri dalam penggunaan teknologi untuk pembelajaran TOEFL sehingga dapat meningkatkan efektivitas persiapan ujian dan hasil akhir yang lebih baik (Sudewi et al., 2024).

Dampak apabila kondisi ini tidak segera diselesaikan dapat mengakibatkan nilai test TOEFL Program Magister Pendidikan Bahasa Inggris semakin menurun sehingga berdampak beberapa mahasiswa memiliki nilai TOEFL rendah. Rendahnya nilai TOEFL telah mengakibatkan pula tidak ikutnya mahasiswa dalam ujian tutup di Program Pascasarjana karena syarat utama untuk mengikut ujian tutup tahap akhir adalah memiliki skor TOEFL 500 (Latif et al., 2023).

Dampak lain jika tidak adanya E-Modul TOEFL Preparation interaktif ini telah mengakibatkan kurang efektif untuk meningkatkan nilai TOEFL mahasiswa. Karena E-Modul TOEFL Preparation yang interaktif ini dapat dirancang dengan menggabungkan konten yang berfokus pada keempat komponen utama tes TOEFL serta dapat menjadi strategi pengerjaan soal yang relevan serta E-Modul ini bisa menyediakan latihan dengan berbagai tipe soal beserta teknik menjawabnya.

METODE

Kegiatan pengabdian ini melibatkan dosen dan mahasiswa yang terstruktur. Dalam Pelatihan E-Modul TOEFL Preparation interaktif bagi Mahasiswa Program Magister Pendidikan Bahasa Inggris kegiatan yang telah dilakukan. Adapun tahapan implementasi yang dilakukan yaitu :

Tahapan pelatihan **E-Modul TOEFL Preparation Interaktif Daring** bagi mahasiswa Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Inggris dapat dilakukan dalam beberapa fase yang mendukung pengabdian dosen kepada mahasiswa. Berikut adalah tahapan yang dapat diikuti:

1. Perencanaan dan Persiapan

- a. Analisis Kebutuhan: Dosen perlu melakukan analisis untuk mengetahui tingkat kemampuan bahasa Inggris mahasiswa dan menentukan aspek mana yang perlu diperbaiki (Listening, Reading, Speaking, Writing) (Jagat et al., 2017)
- b. Desain Modul: Merancang materi e-modul yang mencakup materi TOEFL sesuai dengan level dan kebutuhan mahasiswa, dengan penekanan pada penguasaan strategi ujian (Ambarwati et al., 2022).
- c. Pemilihan Platform Daring: Memilih platform pembelajaran daring yang interaktif dan mudah diakses oleh mahasiswa, seperti Moodle, Google Classroom, atau platform khusus pembelajaran bahasa (Zakiyah et al., 2024).
- d. Penyusunan Jadwal: Menyusun jadwal pelatihan yang fleksibel namun tetap terstruktur, sehingga mahasiswa bisa mengikuti pelatihan tanpa mengganggu aktivitas akademik lainnya.



Gambar 1. Perencanaan dan Persiapan tentang Pelatihan E-Modul TOFL Preparation Interaktif Daring Bagi Mahasiswa Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Inggris

2. Pengenalan dan Orientasi

- a. Sosialisasi Pelatihan: Dosen memberikan informasi awal mengenai tujuan pelatihan, manfaat e-modul, dan cara mengakses materi (Wati et al., 2023).
- b. Pengarahan Penggunaan Modul: Memberikan panduan mengenai cara menggunakan e-modul interaktif, termasuk cara mengerjakan latihan soal, mengikuti kuis, dan melibatkan diri dalam forum diskusi daring (Mandasari, 2020).

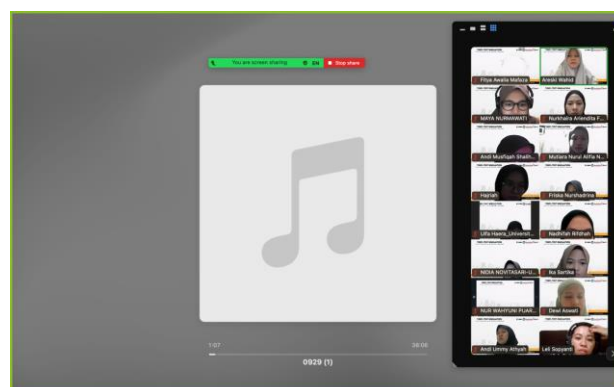
- c. Pengenalan Tools & Teknologi: Menjelaskan alat bantu dan teknologi yang digunakan selama pelatihan, serta cara mahasiswa dapat mengakses bantuan teknis jika ada masalah (Effendi & Wahidy, 2019).



Gambar 2. Pengenalan dan Orientasi tentang Pelatihan E-Modul TOFL Preparation Interaktif Daring Bagi Mahasiswa Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Inggris

3. Pelaksanaan Pelatihan

- a. Distribusi E-Modul: Dosen mengunggah e-modul pada platform daring yang telah dipilih, yang mencakup materi dan latihan soal terkait ujian TOEFL (Fajaryani, 2021).
- b. Latihan Interaktif: Mahasiswa mengikuti latihan-latihan interaktif yang ada dalam e-modul, yang dirancang untuk melatih keterampilan yang relevan dengan TOEFL, seperti latihan Listening, Reading, dan Writing (Devi et al., 2024).
- c. Sesi Pembelajaran Terjadwal: Dosen dapat mengadakan sesi webinar atau diskusi daring untuk membahas materi, memberikan klarifikasi, dan menjawab pertanyaan yang muncul dari mahasiswa (Faishol, 2024).



Gambar 3. Pelaksanaan Pelatihan E-Modul TOFL Preparation Interaktif Daring Bagi Mahasiswa Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Inggris

4. Evaluasi dan Umpan Balik

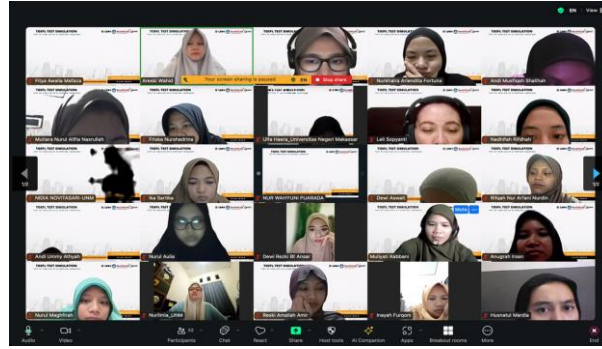
- a. Tes Formatif: Mengadakan tes atau kuis berkala untuk mengukur kemajuan mahasiswa dalam setiap bagian dari e-modul (misalnya, setelah sesi Listening, Reading, dll) (Rifiyanti et al., 2023).
- b. Pemberian Umpan Balik: Dosen memberikan umpan balik yang konstruktif setelah tes, mengidentifikasi area yang perlu perbaikan, dan memberikan saran perbaikan yang spesifik (Istiqomah et al., 2023)
- c. Evaluasi Diri Mahasiswa: Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk melakukan evaluasi diri terhadap perkembangan mereka, baik dalam penguasaan materi maupun dalam hal strategi belajar (Situmorang et al., 2022).
- d.



Gambar 4. Evaluasi dan Umpan Balik E-Modul TOFL Preparation Interaktif Daring Bagi Mahasiswa Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Inggris

5. Pendampingan dan Bimbingan Lanjutan

- a. Sesi Tanya Jawab: Menyediakan sesi tambahan bagi mahasiswa yang membutuhkan bantuan atau penjelasan lebih lanjut mengenai materi yang sulit dipahami (Devi et al., 2024).
- b. Bimbingan Individu: Dosen dapat memberikan pendampingan lebih intensif kepada mahasiswa yang membutuhkan perhatian khusus dalam menyelesaikan latihan-latihan soal atau dalam pengembangan strategi ujian (Kariadi, 2022).



Gambar 5. Pendampingan dan Bimbingan Lanjutan terhadap Pelatihan E-Modul TOFL Preparation Interaktif Daring Bagi Mahasiswa Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Inggris.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Kegiatan pengabdian untuk Pelatihan E-Modul TOFL Preparation Interaktif Daring Bagi Mahasiswa Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Inggris memiliki capaian sebagai berikut:

1. Dosen Program Magister Pendidikan Bahasa Inggris

Dosen dapat meningkatkan efektivitas dalam mengajar dan memberikan panduan persiapan TOEFL yang lebih baik. Kegiatan ini juga membantu dosen dalam memenuhi kewajiban Tridharma Perguruan Tinggi, terutama dalam aspek pengajaran dan pengembangan kurikulum berbasis teknologi.

2. Program Magister Pendidikan Bahasa Inggris

Program studi mendapatkan materi yang lebih berkualitas dalam bentuk E-Modul interaktif. Hal ini meningkatkan kredibilitas program studi dalam membekali mahasiswanya dengan keterampilan bahasa Inggris, yang penting untuk penelitian dan publikasi ilmiah.

3. Mahasiswa Magister Pendidikan Bahasa Inggris

Mahasiswa Program Magister Pendidikan Bahasa Inggris mendapatkan panduan yang lebih baik dan lebih efektif untuk mempersiapkan diri menghadapi tes TOEFL. E-Modul yang disusun secara interaktif memudahkan mahasiswa untuk belajar secara mandiri, memahami format soal TOEFL, serta meningkatkan keterampilan berbahasa Inggris mereka, yang pada gilirannya akan membantu mereka mencapai nilai TOEFL yang lebih baik.

PEMBAHASAN

Pelatihan E-Modul TOEFL Preparation Interaktif Daring untuk mahasiswa Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Inggris di Universitas Negeri Makassar ini bertujuan untuk mengatasi masalah yang dihadapi mahasiswa terkait persiapan tes TOEFL yang kurang optimal. Tes TOEFL sering kali dianggap sebagai tantangan besar, terutama bagi mahasiswa yang belum terbiasa dengan format dan jenis soal yang diberikan (Mulyapradana et al., 2023). Dengan adanya pelatihan ini, diharapkan mahasiswa dapat memperoleh pemahaman yang lebih baik mengenai struktur soal TOEFL, serta mengembangkan keterampilan bahasa Inggris yang diperlukan, terutama dalam listening, reading, dan writing.

Salah satu masalah utama yang diidentifikasi dalam penelitian ini adalah kurangnya persiapan yang efektif bagi mahasiswa dalam menghadapi tes TOEFL. Banyak mahasiswa yang tidak terbiasa dengan jenis soal dan cara pengerjaan yang tepat. Hal ini membuat mereka merasa kesulitan dan stres saat mengikuti tes yang sesungguhnya. Oleh karena itu, pelatihan berbasis E-Modul yang interaktif sangat dibutuhkan. E-Modul ini memungkinkan mahasiswa untuk berlatih kapan saja dan di mana saja, serta dilengkapi dengan berbagai latihan soal yang sesuai dengan format TOEFL, yang dapat membantu mereka mempersiapkan diri dengan lebih baik (Usmeldi et al., 2023).

Melalui pengintegrasian teknologi dalam pembelajaran, seperti penggunaan platform daring yang interaktif dan modul yang dapat diakses dengan mudah, pelatihan ini memungkinkan mahasiswa untuk mengakses materi dengan fleksibel. Mahasiswa tidak lagi terbatas pada waktu dan ruang tertentu, yang memungkinkan mereka belajar sesuai dengan kecepatan dan jadwal mereka masing-masing (Ariani et al., 2023). Fasilitas ini sangat berguna bagi mahasiswa yang memiliki jadwal padat, karena mereka bisa menyesuaikan waktu belajar mereka dengan lebih efisien.

Pada tahap perencanaan, dosen melakukan analisis kebutuhan untuk mengetahui sejauh mana mahasiswa menguasai kemampuan bahasa Inggris mereka. Dengan melakukan analisis ini, dosen dapat menyesuaikan materi E-Modul dengan kebutuhan masing-masing mahasiswa, fokus pada area yang membutuhkan peningkatan, seperti grammar, listening, reading, dan writing (Habibie & Ismail, 2019). Perencanaan yang matang ini menjadi dasar yang kuat dalam penyusunan modul yang efektif dan relevan dengan kebutuhan ujian TOEFL yang dihadapi mahasiswa (Idayani et al., 2022).

Pengenalan dan orientasi terhadap pelatihan sangat penting untuk memastikan mahasiswa memahami tujuan dan manfaat dari pelatihan ini. Dengan pemahaman yang jelas, mahasiswa akan lebih termotivasi untuk mengikuti setiap tahapan pelatihan dengan baik. Sosialisasi mengenai cara mengakses materi dan memanfaatkan E-Modul secara optimal menjadi langkah pertama yang krusial dalam proses pembelajaran (Dewi & Lestari, 2020). Hal ini juga membantu mahasiswa mengatasi rasa cemas atau kebingungan yang mungkin mereka alami ketika menggunakan teknologi baru untuk pertama kalinya.

Pelaksanaan pelatihan dilakukan dengan mendistribusikan E-Modul yang telah dirancang sesuai dengan kebutuhan mahasiswa. Latihan-latihan interaktif yang terdapat dalam E-Modul ini didesain untuk memberikan pengalaman belajar yang lebih mendalam dan mengasah keterampilan mereka secara spesifik (Fitria, 2024). Mahasiswa dapat mengerjakan latihan soal pada setiap bagian tes TOEFL, serta mengikuti kuis untuk menguji pemahaman mereka. Dosen juga mengadakan sesi pembelajaran terjadwal seperti webinar dan diskusi daring, yang memberi ruang bagi mahasiswa untuk bertanya dan mendiskusikan materi yang dirasa sulit.

Evaluasi terhadap kemajuan mahasiswa dilakukan dengan tes formatif yang dilaksanakan secara berkala setelah masing-masing bagian pelatihan. Tes ini bertujuan untuk menilai sejauh mana pemahaman mahasiswa terhadap materi yang telah dipelajari (Sukmawan et al., 2022). Pemberian umpan balik yang konstruktif setelah tes sangat penting agar mahasiswa mengetahui kekuatan dan kelemahan mereka (Mardhiyah et al., 2024). Dengan adanya umpan balik ini, mahasiswa dapat lebih fokus dalam memperbaiki bagian-bagian yang masih kurang dikuasai, sehingga mereka bisa memaksimalkan persiapan mereka (Patandean & Indrajit, 2021).

Pendampingan dan bimbingan lanjutan juga diberikan kepada mahasiswa, khususnya bagi mereka yang mengalami kesulitan dalam memahami materi atau membutuhkan penjelasan lebih lanjut mengenai strategi pengerjaan soal TOEFL. Dosen menyediakan sesi tanya jawab untuk menjawab segala pertanyaan yang muncul, serta memberikan bimbingan individu bagi mahasiswa yang memerlukan perhatian lebih (IM, 2023). Pendampingan ini penting untuk memastikan bahwa setiap mahasiswa mendapatkan dukungan yang cukup dalam proses belajarnya.

Hasil dari pelatihan E-Modul TOEFL Preparation Interaktif ini menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dalam keterampilan bahasa Inggris mahasiswa. Dosen dapat

memberikan panduan yang lebih terstruktur dan berbasis teknologi, yang memudahkan mahasiswa dalam mempersiapkan diri menghadapi tes TOEFL. Program studi Magister Pendidikan Bahasa Inggris juga mendapatkan manfaat dari pelatihan ini, karena dapat meningkatkan kredibilitas program dengan menyediakan materi pembelajaran yang lebih berkualitas dan relevan dengan kebutuhan dunia akademik (Prasetianto et al., 2024).

Secara keseluruhan, kegiatan pengabdian ini berhasil memberikan solusi yang efektif untuk mengatasi masalah rendahnya persiapan mahasiswa dalam menghadapi tes TOEFL. Pelatihan E-Modul interaktif tidak hanya membantu mahasiswa meningkatkan keterampilan bahasa Inggris mereka, tetapi juga memberikan mereka kepercayaan diri yang lebih besar dalam menghadapi tes (Haryadi et al., 2023). Dengan pendekatan yang berbasis teknologi, pelatihan ini memberi dampak positif baik bagi mahasiswa, dosen, maupun program studi, serta berkontribusi pada peningkatan kualitas pendidikan tinggi di Indonesia.

Dalam jangka panjang, pelatihan E-Modul ini dapat dijadikan model untuk pengembangan pembelajaran berbasis teknologi lainnya di program-program studi lain, terutama dalam mempersiapkan mahasiswa untuk ujian atau tes penting lainnya. Dengan adanya pelatihan seperti ini, diharapkan kualitas persiapan ujian yang diberikan oleh universitas dapat terus ditingkatkan, memberikan mahasiswa kesempatan untuk lebih siap dalam menghadapi tantangan akademik mereka (In'am & Husamah, 2024)

Tantangan dalam Implementasi

Adapun tantangan dari Pelatihan E-Modul TOFL Preparation Interaktif Daring Bagi Mahasiswa Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Inggris yaitu :

1. **Ketidakstabilan jaringan menyebabkan audio pada sesi listening menjadi terputus-putus, sehingga mahasiswa sulit memahami soal dan menjawab dengan benar**

Ketidakstabilan jaringan internet dapat mengganggu kualitas audio yang disampaikan selama sesi listening pada pelatihan TOEFL. Jika koneksi internet tidak stabil, suara yang diputar melalui platform daring seperti Zoom atau Moodle bisa terputus-putus atau delay. Hal ini menyebabkan mahasiswa tidak dapat mendengarkan percakapan atau informasi penting dengan jelas, yang pada akhirnya mengganggu pemahaman mereka terhadap soal yang diberikan. Listening comprehension mengharuskan mahasiswa untuk mendengar dengan jelas setiap kata dan kalimat agar dapat memahami konteks percakapan dan menjawab soal dengan benar. Ketika audio terputus, mahasiswa tidak hanya kehilangan

informasi tetapi juga bisa merasa kebingungan atau frustrasi, yang berdampak negatif pada kinerja mereka.

2. **Beberapa audio pada sesi listening memiliki kecepatan yang tidak konsisten, sehingga mahasiswa kesulitan memahami percakapan**

Kecepatan audio yang tidak konsisten, misalnya terlalu cepat atau lambat, bisa menjadi masalah besar dalam tes listening TOEFL. Biasanya, audio pada sesi listening disesuaikan dengan kecepatan alami percakapan, tetapi apabila ada variasi yang terlalu mencolok, mahasiswa akan kesulitan memahami informasi yang disampaikan. Audio yang terlalu cepat membuat mahasiswa kesulitan mengikuti percakapan, sementara audio yang terlalu lambat bisa menyebabkan mereka kehilangan fokus atau merasa terganggu, karena mereka terbiasa dengan alur percakapan yang lebih alami. Dalam konteks TOEFL, mahasiswa perlu melatih diri untuk mendengarkan percakapan dengan kecepatan alami agar bisa lebih cepat memahami dan menjawab soal dengan tepat. Kecepatan yang tidak konsisten berisiko mengurangi efektivitas latihan.

3. **Terjadinya gangguan berupa peserta yang keluar dari Zoom tiba-tiba, yang menyebabkan mereka tertinggal dari soal-soal**

Gangguan teknis seperti peserta yang tiba-tiba keluar dari sesi Zoom bisa menghambat kelancaran pelatihan. Jika mahasiswa keluar dari sesi tanpa sengaja (misalnya karena masalah jaringan atau kesalahan teknis lainnya), mereka bisa kehilangan informasi atau materi yang sedang dibahas. Dalam konteks pelatihan TOEFL, hal ini menjadi lebih krusial karena tes memerlukan perhatian penuh pada setiap soal yang diberikan dalam waktu terbatas. Mahasiswa yang tertinggal atau tidak dapat mengikuti percakapan dengan tepat karena keluar dari sesi akan merasa kesulitan untuk mengejar ketertinggalan, dan hal ini dapat mempengaruhi pemahaman mereka terhadap materi yang diajarkan. Dalam pelatihan berbasis daring, memastikan koneksi stabil dan memberikan kesempatan untuk mengulang sesi atau materi yang terlewat menjadi penting agar mahasiswa dapat mengikuti proses pelatihan dengan lancar.

Keberlanjutan Program

Keberlanjutan program Pelatihan E-Modul TOEFL Preparation Interaktif bagi Mahasiswa Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Inggris dapat terwujud melalui pembaruan dan penyempurnaan e-modul secara berkala. Setiap pembaruan harus memperhatikan perkembangan terbaru dalam format dan strategi ujian TOEFL, serta kebutuhan mahasiswa. E-modul yang selalu diperbarui akan memastikan materi tetap relevan dan efektif dalam mempersiapkan mahasiswa menghadapi ujian, sementara juga memperkenalkan latihan soal dan teknik terbaru yang sesuai dengan format tes yang berlaku.

Penting juga untuk memastikan fasilitas teknologi yang mendukung program pelatihan tetap dalam kondisi optimal. Akses terhadap platform pembelajaran daring yang stabil dan mudah diakses oleh mahasiswa akan menjadi kunci keberlanjutan program ini. Oleh karena itu, perlu ada investasi untuk meningkatkan kapasitas server, perangkat, dan jaringan internet yang digunakan. Pelatihan teknis bagi mahasiswa dan dosen dalam penggunaan platform pembelajaran daring juga perlu dilakukan agar semua peserta dapat mengikuti pelatihan dengan lancar.

Selain itu, keberlanjutan program dapat diperkuat dengan melibatkan mahasiswa dalam komunitas pembelajar yang aktif. Forum diskusi online atau kelompok belajar dapat memberikan ruang bagi mahasiswa untuk berbagi pengalaman, strategi, dan sumber daya terkait persiapan TOEFL. Komunitas ini tidak hanya mendukung proses pembelajaran, tetapi juga memberikan rasa kebersamaan dan motivasi bagi mahasiswa yang menghadapi ujian. Pengelolaan komunitas yang baik dapat memperpanjang dampak positif program ini dalam jangka panjang.

Evaluasi rutin terhadap efektivitas pelatihan menjadi aspek penting untuk memastikan bahwa program ini tetap relevan dan efektif. Melalui evaluasi berbasis data, dosen dapat mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan dalam program, serta merancang perbaikan yang dibutuhkan. Feedback dari mahasiswa juga akan membantu untuk menyesuaikan materi dan strategi pengajaran, agar program ini lebih memenuhi harapan dan kebutuhan mereka. Evaluasi yang berkelanjutan akan menjaga kualitas pelatihan dalam jangka panjang.

Akhirnya, integrasi program pelatihan ini dalam kurikulum Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Inggris akan memberikan kontribusi terhadap keberlanjutan jangka panjang. Dengan menjadikannya sebagai bagian dari kurikulum wajib, mahasiswa akan mendapatkan pelatihan TOEFL yang lebih sistematis dan terstruktur. Selain itu, adanya sistem penghargaan atau sertifikasi bagi mahasiswa yang mencapai hasil terbaik akan meningkatkan motivasi untuk berpartisipasi aktif dalam pelatihan ini, menciptakan budaya belajar yang berkelanjutan dan memberi manfaat nyata bagi mahasiswa dalam dunia akademik dan profesional.

DISKUSI

Pelatihan E-Modul TOEFL Preparation Interaktif Daring bagi mahasiswa Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Inggris di Universitas Negeri Makassar telah menjadi upaya yang signifikan dalam meningkatkan kualitas persiapan TOEFL mahasiswa. Masalah utama yang diidentifikasi dalam penelitian ini adalah kurangnya persiapan yang matang dalam menghadapi ujian TOEFL, yang mengakibatkan banyak mahasiswa merasa kesulitan saat tes (Devi et al., 2024). Seiring dengan meningkatnya kebutuhan untuk menguasai bahasa Inggris di tingkat akademik, khususnya dalam penelitian dan publikasi ilmiah, persiapan yang efektif menjadi kunci keberhasilan. Oleh karena itu, pengembangan E-Modul yang dirancang interaktif sangat membantu dalam memperbaiki kualitas persiapan ujian ini.

Dalam konteks persiapan TOEFL, penguasaan empat komponen utama tes – Listening, Reading, Writing, dan Speaking – menjadi sangat penting. Namun, tantangan yang dihadapi mahasiswa adalah kurangnya pemahaman mendalam tentang teknik-teknik efektif dalam mengerjakan setiap jenis soal yang ada (Mukhsinah et al., 2024). Misalnya, di bagian Listening, mahasiswa sering kali tidak terbiasa dengan kecepatan dan variasi aksen yang ada dalam tes. Tanpa adanya latihan yang cukup, mereka akan merasa kesulitan dalam memahami percakapan, yang mengarah pada hasil tes yang rendah. E-modul interaktif menawarkan berbagai latihan soal yang dapat mengatasi masalah ini dengan memberi mahasiswa pengalaman yang lebih realistis.

Selain itu, format soal yang kompleks dan beragam pada tes TOEFL membutuhkan strategi yang tepat. Misalnya, untuk bagian Reading, mahasiswa harus mahir dalam teknik skimming dan scanning agar bisa menemukan jawaban dengan cepat. Tanpa latihan yang memadai, banyak mahasiswa yang tidak siap menghadapi tekanan waktu dalam tes TOEFL yang berlangsung tiga jam tersebut. Oleh karena itu, penggunaan E-modul yang memungkinkan

mahasiswa berlatih secara mandiri, namun tetap terstruktur, memberikan keuntungan besar dalam mempersiapkan diri menghadapi tes dengan lebih sistematis dan terorganisir (EDI, 2022).

Salah satu kekuatan utama dari pelatihan berbasis E-Modul ini adalah fleksibilitas waktu dan tempat yang ditawarkan. Dengan adanya platform pembelajaran daring, mahasiswa dapat mengakses materi kapan saja dan di mana saja, yang sangat penting bagi mereka yang memiliki jadwal akademik yang padat. Fleksibilitas ini memungkinkan mahasiswa untuk belajar sesuai dengan ritme mereka sendiri tanpa terikat pada jadwal pelatihan fisik yang kaku. Selain itu, pelatihan berbasis teknologi ini memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mengulang latihan soal sesuai kebutuhan mereka.

Perencanaan dan persiapan yang matang juga merupakan faktor penting dalam keberhasilan pelatihan ini. Dengan analisis kebutuhan yang dilakukan oleh dosen, materi E-Modul dapat disesuaikan dengan kekuatan dan kelemahan masing-masing mahasiswa. Hal ini memungkinkan dosen untuk memberikan fokus lebih pada bagian yang paling membutuhkan peningkatan, seperti grammar atau listening. Pengembangan modul yang berbasis pada kebutuhan mahasiswa yang nyata sangat meningkatkan efektivitas dari pelatihan ini, karena materi yang diajarkan relevan dengan kebutuhan akademik dan ujian mahasiswa.

Namun, dalam pelaksanaan program pelatihan ini, beberapa tantangan teknis muncul. Ketidakstabilan jaringan internet menjadi salah satu kendala utama yang dapat mempengaruhi kualitas pembelajaran, terutama pada sesi Listening yang membutuhkan kualitas audio yang baik. Masalah seperti terputus-putusnya suara atau delay dapat mengganggu pemahaman mahasiswa terhadap soal yang diberikan. Hal ini menunjukkan pentingnya dukungan infrastruktur teknologi yang memadai untuk keberhasilan pelatihan berbasis daring, serta perlunya solusi untuk memastikan kestabilan koneksi internet (Zulfikar & Tanti, 2024).

Selain itu, kecepatan audio yang tidak konsisten dalam sesi Listening menjadi tantangan lain. Jika audio terlalu cepat atau terlalu lambat, mahasiswa akan kesulitan mengikuti percakapan atau kehilangan fokus. Kecepatan yang tidak alami ini dapat mengurangi efektivitas latihan dan menyebabkan mahasiswa tidak terbiasa dengan kondisi sesungguhnya pada saat ujian. Oleh karena itu, penting untuk memastikan bahwa materi yang digunakan dalam E-Modul sesuai dengan standar ujian TOEFL yang sebenarnya, termasuk kecepatan dan variasi aksentuasi dalam sesi Listening (Permatasari, 2024).

Tantangan lainnya adalah gangguan teknis seperti mahasiswa yang tiba-tiba keluar dari sesi Zoom atau platform pembelajaran daring lainnya (Setiawan et al., 2023). Hal ini dapat menghambat mereka untuk mengikuti sesi secara menyeluruh, yang dapat berdampak pada pemahaman mereka terhadap materi yang sedang dibahas. Mengingat pentingnya kehadiran penuh dalam sesi pelatihan untuk memperoleh manfaat maksimal, penting untuk memastikan adanya fitur atau solusi untuk mengatasi masalah teknis ini, misalnya dengan memberi mahasiswa kesempatan untuk mengulang sesi yang terlewat atau menyediakan materi cadangan yang dapat diakses kapan saja.

Dari sisi evaluasi, pelatihan ini menawarkan pendekatan yang berbasis pada tes formatif dan umpan balik yang berkelanjutan. Dengan melakukan tes setelah setiap bagian pelatihan, mahasiswa dapat mengukur kemajuan mereka dan mengetahui area mana yang perlu diperbaiki. Umpan balik yang konstruktif dari dosen setelah setiap tes sangat penting untuk memberikan mahasiswa pemahaman yang lebih mendalam tentang kesalahan yang mereka buat. Umpan balik ini juga berfungsi sebagai panduan dalam memperbaiki strategi belajar mereka, yang dapat meningkatkan efektivitas persiapan TOEFL mereka (Mardhiyah et al., 2024).

Pendampingan dan bimbingan lanjutan yang diberikan kepada mahasiswa juga memiliki peran besar dalam meningkatkan efektivitas pelatihan. Bagi mahasiswa yang membutuhkan perhatian lebih, bimbingan individu dapat membantu mereka untuk lebih memahami materi yang sulit atau strategi dalam mengerjakan soal TOEFL. Sesi tanya jawab juga menjadi sarana penting bagi mahasiswa untuk mengatasi kebingungannya, yang pada akhirnya meningkatkan tingkat percaya diri mereka dalam menghadapi ujian. Pendampingan yang intensif ini memastikan bahwa setiap mahasiswa memperoleh dukungan yang sesuai dengan kebutuhan mereka (Saputra et al., 2024).

Secara keseluruhan, pelatihan E-Modul TOEFL Preparation Interaktif ini menunjukkan hasil yang positif, baik dari sisi dosen, mahasiswa, maupun program studi. Dosen memperoleh panduan yang lebih terstruktur dalam mengajar, mahasiswa mendapatkan pengalaman belajar yang fleksibel dan efektif, dan program studi mendapatkan materi yang lebih berkualitas. Pelatihan berbasis teknologi ini tidak hanya meningkatkan keterampilan bahasa Inggris mahasiswa, tetapi juga meningkatkan kepercayaan diri mereka dalam menghadapi tes TOEFL. Hal ini berkontribusi pada peningkatan kualitas pendidikan tinggi di Indonesia, khususnya dalam mempersiapkan mahasiswa untuk tantangan akademik yang lebih besar di masa depan.

Namun, tantangan-tantangan yang dihadapi dalam implementasi program ini, seperti masalah teknis dan ketidakstabilan jaringan, menunjukkan pentingnya upaya untuk terus memperbaiki infrastruktur teknologi dan melibatkan mahasiswa secara aktif dalam proses belajar. Keberlanjutan program ini juga dapat diperkuat dengan evaluasi yang rutin dan pemutakhiran E-Modul yang disesuaikan dengan perkembangan terbaru dalam tes TOEFL. Program pelatihan yang terintegrasi dengan kurikulum dan didukung oleh teknologi ini dapat menjadi model yang dapat diterapkan di program-program studi lain untuk meningkatkan kualitas persiapan ujian dan memperluas akses pendidikan tinggi di Indonesia.

KESIMPULAN

Pengabdian dalam bentuk pelatihan E-Modul TOEFL Preparation Interaktif Daring bagi mahasiswa Program Magister Pendidikan Bahasa Inggris di Universitas Negeri Makassar telah berhasil memberikan solusi efektif terhadap masalah persiapan tes TOEFL yang kurang optimal. Dengan memanfaatkan teknologi dalam pembelajaran, pelatihan ini memungkinkan mahasiswa untuk lebih memahami format soal TOEFL serta meningkatkan keterampilan bahasa Inggris mereka, khususnya dalam membaca, mendengarkan, menulis, dan berbicara. E-Modul yang dirancang interaktif dan dapat diakses kapan saja memberikan fleksibilitas yang sangat dibutuhkan mahasiswa dengan jadwal yang padat.

Melalui pelatihan yang terstruktur dan berbasis pada analisis kebutuhan mahasiswa, kegiatan ini tidak hanya membantu mahasiswa mempersiapkan tes TOEFL secara lebih efektif, tetapi juga mendukung dosen dalam mengembangkan kurikulum berbasis teknologi yang relevan dengan kebutuhan akademik saat ini. Evaluasi dan umpan balik yang diberikan selama pelatihan membantu mahasiswa untuk lebih fokus pada area yang perlu perbaikan, sehingga mereka dapat memaksimalkan persiapan mereka.

Meskipun ada tantangan teknis seperti masalah koneksi internet yang mempengaruhi kualitas pelatihan daring, solusi yang telah diterapkan, termasuk pembaruan e-modul secara berkala dan pendampingan lebih intensif, menunjukkan komitmen untuk memperbaiki kualitas pelatihan di masa depan. Keberlanjutan program ini dapat dijaga melalui evaluasi rutin, perbaikan teknologi, serta integrasi program ke dalam kurikulum untuk memastikan manfaat jangka panjang bagi mahasiswa.

Secara keseluruhan, pengabdian ini memberikan dampak positif terhadap peningkatan kualitas pendidikan dan kesiapan mahasiswa menghadapi ujian TOEFL. Program ini juga berpotensi untuk dikembangkan lebih lanjut sebagai model pembelajaran berbasis teknologi yang dapat diadaptasi di program studi lainnya, memperkuat pembelajaran jarak jauh, dan memberikan kontribusi pada peningkatan kualitas pendidikan di tingkat perguruan tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ambarwati, A., Wahyuni, S., Ni'mah, D., Khoirul Muttaqin, S., Nasihah, D., Siswiyanti, F., Hasanah, S. N., Murniatie, I. U., Hidayanti, I., & Ilmi, Y. I. N. (2022). *Implementasi Pembelajaran Berbasis Proyek*. Literasi Nusantara Abadi.
- Ang-zie, M. K. (2020). *14 Exams In Preparation & Practice Test Toefl: Toefl*. Genta Group Production.
- Ariani, M., Zuhawati, Z., Haryani, H., Zani, B. N., Husnita, L., Firmansyah, M. B., Karuru, P., & Hamsiah, A. (2023). *Penerapan Media Pembelajaran Era Digital*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Devi, A. P., Izfadlillah, T., Kodrat, D., & Nurhasanah, N. (2024). Pelatihan TOEFL untuk Mahasiswa: Meningkatkan Kemampuan Bahasa Inggris dan Kesiapan Menghadapi Ujian TOEFL. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 9(2), 405-413.
- Dewi, M. S. A., & Lestari, N. A. P. (2020). E-modul interaktif berbasis proyek terhadap hasil belajar siswa. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Pembelajaran*, 4(3), 433-441.
- EDI, S. (2022). Analisis Kelayakan Modul Strategi Membaca Dalam Menjawab Soal Soal Test Toefl Dalam Pelatihan Test TOEFL. *LANGUAGE: Jurnal Inovasi Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 2(2), 180-186.
- Effendi, D., & Wahidy, A. (2019). Pemanfaatan teknologi dalam proses pembelajaran menuju pembelajaran abad 21. Prosiding Seminar Nasional Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang,
- Faishol, M. (2024). Seminar Online Memahami Esensi Penelitian Kuantitatif. *Journal Of Human And Education (JAHE)*, 4(5), 407-412.
- Fajaryani, N. (2021). *Pembelajaran Bahasa Inggris di Masa Pandemi Covid 19 di Perguruan Tinggi Indonesia*. Ellunar Publisher.
- Fitria, T. N. (2022). Pengenalan & Pelatihan Tes TOEFL (Test of English as Foreign Language) bagi Mahasiswa Perguruan Tinggi di Indonesia. *BUDIMAS: JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT*, 4(2).
- Fitria, T. N. (2024). Using "Book Creator" Application in Making e-Modules as Teaching Material for English TOEFL Courses. *International Journal of Computer and Information System (IJCIS)*, 5(2), 109-118.
- Habibie, A., & Ismail, A. K. (2019). Pengembangan bahan ajar berupa modul basics English grammar untuk mahasiswa Tadris Bahasa Inggris FITK IAIN Sultan Amai Gorontalo. *Al-Lisan: Jurnal Bahasa (e-Journal)*, 4(1), 23-43.
- Haryadi, R. N., Utarinda, D., Poetri, M. S., & Sunarsi, D. (2023). Peran Teknologi Informasi dalam Meningkatkan Pembelajaran Bahasa Inggris. *Jurnal Informatika Utama*, 1(1), 28-35.
- Idayani, A., Sailun, B., & Febriani, M. (2022). Pendampingan Strategi Mengerjakan Soal TOEFL Bagi Mahasiswa Pendidikan Bahasa Inggris FKIP-UIR: Assistance Strategy for Taking TOEFL Questions for English Education Students FKIP-UIR. *KREATIF: Jurnal Pengabdian Masyarakat Nusantara*, 2(1), 01-08.
- IM, S. (2023). Mengoptimalkan Pembelajaran Online melalui AI: Peran dan Sikap Dosen dalam Meningkatkan Keterlibatan dan Kualitas Pembelajaran Mahasiswa.
- In'am, A., & Husamah, H. (2024). Inovasi Pembelajaran Dan Pendidikan: Teknologi Untuk Peningkatan Kualitas Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Profesi Guru*.
- Istiqomah, F., Firdaus, A., & Dewi, R. S. (2023). Analisis Perencanaan, Pelaksanaan, dan Evaluasi Problem Based Learning dan Project Based Learning. *Journal on Education*, 6(1), 9245-9256.

- Jagat, L., Trisnawati, H., & Rosalina, T. (2017). Pengembangan Kualitas Sumber Daya Manusia Melalui Unit Pelatihan Bahasa–English Program Center (EPC) Politeknik Negeri Sambas. *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat*,
- Kariadi, M. (2022). Pelatihan dan Pendampingan Test Of English As Foreign Language bagi Dosen FKIP Universitas Peradaban. *Solidaritas: Jurnal Pengabdian*, 2 (1), 67–76. In.
- Latif, D. R., Hapsari, A. D. T., & Setiaji, B. (2023). Pengaruh Literasi Bahasa Inggris terhadap Nilai Toefl Mahasiswa. *Physical Sciences, Life Science and Engineering*, 1(1), 11-11.
- Lubis, L. R., & Irmayana, A. (2019). Analisis Kesulitan Mahasiswa Ipts Dalam Menyelesaikan Soal-Soal Toefl. *Jurnal Education and Development*, 7(3), 118-118.
- Mandasari, R. D. (2020). Forum Diskusi Online Pada SMART Learning System. *Jurnal Khatulistiwa Informatika*, 1(1), 40-46.
- Mardhiyah, H., Zahara, H., & Maulana, I. (2024). Hubungan Teknik Umpan Balik Dengan Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Arjuna: Publikasi Ilmu Pendidikan, Bahasa dan Matematika*, 2(3), 37-52.
- Mukhsinah, E., Juniyanto, K., Amir, F., & Sundani, S. (2024). Strategi Mengatasi Tantangan Belajar Mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia Yang Aktif Dalam Bekerja. *Jurnal Motivasi Pendidikan dan Bahasa*, 2(2), 25-36.
- Mulyapradana, A., Anjarini, A. D., Elshifa, A., Gulam, H., & Winarsih, W. (2023). Pengenalan dan latihan soal tes TOEFL guna meningkatkan kemampuan bahasa inggris pada mahasiswa. *BERDAYA: Jurnal Pendidikan dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1), 51-60.
- Patandean, Y. R., & Indrajit, R. E. (2021). *Flipped classroom: Membuat peserta didik berpikir kritis, kreatif, mandiri, dan mampu berkolaborasi dalam pembelajaran yang responsif*. Penerbit Andi.
- Permatasari, Y. (2024). Pentingnya Test of English as a Foreign Language di Era Digital: Juliantina*, Yuni Permatasari. *JPGENUS: Jurnal Pendidikan Generasi Nusantara*, 2(1), 115-126.
- Prasetianto, M., Ruminar, H., Maharddhika, R., & Prasetyaningrum, D. I. (2024). Pelatihan Persiapan Dan Simulasi TOEFL Untuk Mendukung Pemetaan Kompetensi Bahasa Inggris Akademik. *JAPI (Jurnal Akses Pengabdian Indonesia)*, 9(1), 43-52.
- Rifiyanti, H., Dewi, D. U., Putra, F. M., & Kurniawan, A. (2023). Pelatihan Toefl Preparation Dan Strategi Menghadapi Real-Test. *Beujroh: Jurnal Pemberdayaan dan Pengabdian pada Masyarakat*, 1(1), 11-19.
- Rosyidi, A. Z., Paris, A. S., & Hasanah, N. L. (2024). Pelatihan TOEFL Sebagai Upaya untuk Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Test Bahasa Inggris Bagi Mahasiswa di Himpunan Mahasiswa Himmah Nwdi Lombok Tengah. *INSANTA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 55-61.
- Ruminar, H., Prasetyaningrum, D. I., Maharddhika, R., & Prasetianto, M. (2023). Pelatihan Dan Simulasi Toefl Sebagai Upaya Mencapai Nilai Yang Ditargetkan. *Dharmakarya: Jurnal Aplikasi Ipteks Untuk Masyarakat*, 12(1).
- Rustan, E. (2023). *Desain Instruksional dan Pengembangan Pembelajaran Bahasa*. Selat Media.
- Saputra, D. A., Sulistiyowati, S., & Dewi, S. (2024). Peran Program Asistensi Mengajar dalam Mendukung Kegiatan Pembelajaran Siswa Kelas IV di MIS Fathul Iman Palangka Raya. *Karunia: Jurnal Hasil Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 3(4), 115-124.
- Setiawan, E., Wijati, L. N., & Ana, S. (2023). Perilaku Mahasiswa Dalam Pembelajaran Melalui Media Zoom Meeting. *Prosiding Seminar Nasional Ilmu Ilmu Sosial (SNIIS)*,

- Situmorang, K., Pramusita, S. M., & Nugroho, D. Y. (2022). Peningkatan Kemampuan TOEFL Listening Comprehension pada Siswa SMAS Tunas Bangsa Bintan. *GERVASI: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 6(1), 164-171.
- Sudewi, P. W., Imansari, N., & Putri, A. M. J. (2024). Pelatihan toefl itp untuk meningkatkan kemampuan bahasa inggris siswa sekolah menengah atas. *Jurnal Abdi Insani*, 11(1), 667-677.
- Sukmawan, R., Susilawati, L., & Hestiana, S. (2022). Peningkatan kemampuan pemahaman toefl mahasiswa teknik sipil universitas muhammadiyah sukabumi. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara*, 2(2), 41-52.
- Usmeldi, U., Amini, R., & Darni, R. (2023). Pelatihan Pembuatan E-Modul Interaktif berbasis Teknologi Informasi untuk Meningkatkan Literasi Digital Guru SD dan SMP di Kapau Kabupaten Agam. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 8(3), 614-622.
- Wati, V., Erkamim, M., & Wartono, W. (2023). Sosialisasi dan Pelatihan Pemanfaatan Elearning Menggunakan Web Conference. *E-Dimas: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 14(4), 856-862.
- Zakiyah, Z., Ulfa, N., & Amanah, F. P. (2024). From Classroom to Screen: Students' Preferences for Online TOEFL Learning. *Pulchra Lingua: A Journal of Language Study, Literature & Linguistics*, 3(1), 1-16.
- Zulfikar, T. M., & Tanti, L. (2024). Rancang Bangun Aplikasi Quiz Simulasi TOEFL Memanfaatkan Algoritma Linear Congruential Generator (LCG) Berbasis Android. *Jurnal Info Digit (JID)*, 2(1), 18-31.